

Perbedaan Pengaruh antara Latihan *Shooting* Bola Diam dan Bola Bergerak Terhadap Akurasi *Shooting* Sepakbola

Differences in the Effects of Stationary and Moving Ball Shooting Practices on Football Shooting Accuracy

Alfatussabila Ashidiqie¹, Siswandari², Fadillah Umar³, Slamet Riyadi⁴

¹²³⁴Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: digielfat21@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan Perbedaan Pengaruh antara Latihan *Shooting* Bola Diam dan Bola Bergerak Terhadap Akurasi *Shooting* Sepakbola. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pemilihan metode eksperimen dianggap sebagai pendekatan yang tepat karena metode ini melibatkan serangkaian uji coba yang meliputi tes awal, sesi latihan, dan diakhiri dengan tes akhir untuk mengevaluasi hasilnya. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini dilakukan di lapangan sepak bola UPTD SPNF SKB SALATIGA yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Cebongan, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 minggu pada bulan Februari – Maret 2024, yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Jumat. Durasi pelatihan setiap pertemuan adalah 90 menit, dengan jadwal pukul 15.30-17.00 pada hari Selasa dan Rabu, serta pukul 14.30-16.00 pada hari Jumat. Jumlah pertemuan mencapai 16 kali, tidak termasuk tes awal dan akhir. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variansi dua jalan, diperoleh $F_{hitung} = 5.412$ dengan signifikansi sebesar 0.000. Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel F dengan $Dk_{pembilang} = 1$ dan $Dk_{penyebut} = 36$, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $F_{tabel} = 4,113$, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5.412 > 4,113$, atau $sig\ 0.00 < 0,05$, maka hipotesis nol atau H_0 ditolak yang berbunyi : “tidak Ada Ada perbedaan pengaruh antara latihan *shooting* bola diam dan bola bergerak terhadap akurasi *shooting* sepakbola” ditolak dan H_a yang berbunyi : “Ada perbedaan pengaruh antara latihan *shooting* bola diam dan bola bergerak terhadap akurasi *shooting* sepakbola” diterima. Kesimpulan penelitian ini terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model latihan bola stasioner dan metode latihan bola bergerak terhadap hasil akurasi menembak pada permainan sepak bola usia 11-13 tahun. Hasil akurasi menembak pemain yang menggunakan metode latihan bola stasioner lebih tinggi dibandingkan dengan hasil latihan bola bergerak.

Kata Kunci: Sepakbola, Bola Diam, Bola Bergerak, Akurasi *Shooting*

ABSTRACT

This research aims to compare two different treatments on research subjects by applying factorial design techniques. The choice of the experimental method is considered the right approach because this method involves a series of trials which include an initial test, a practice session, and ends with a final test to evaluate the results. Data collection required for this research was carried out at the UPTD SPNF SKB SALATIGA football field located on Jl. Soekarno Hatta, Cebongan, Argomulyo District, Salatiga City, Central Java Province. This research was carried out for 6 weeks in February – March 2024, namely on Tuesday, Wednesday and Friday. The training duration for each meeting is 90 minutes, with a schedule of 15.30-17.00 on Tuesdays and Wednesdays, and 14.30-16.00 on Fridays. The number of meetings reached 16 times, not including the initial and final tests. Based on the results of two-way variance analysis calculations, $F_{count} = 5.412$ with a significance of 0.000. The results of this calculation are then consulted with the F table with Dk in the numerator = 1 and Dk in the denominator = 36, and a significance level of 0.05 results in $F_{table} = 4.113$, because $F_{calculated} > F_{table}$ or $5.412 > 4.113$, or $sig\ 0.00 < 0.05$, then The null hypothesis or H_0 is rejected, which reads: "There is no difference in the influence between still and moving ball shooting practice on football shooting accuracy" is rejected and H_a which reads: "There is a difference in the effect between still and moving ball shooting practice on football shooting accuracy." accepted. The conclusion of this research is that there is a significant difference in influence between the stationary ball training model and the moving ball training method on shooting accuracy results in soccer games aged 11-13 years. The shooting accuracy results of players who use the stationary ball training method are higher compared to the results of moving ball training.

Keywords: Football, Still Ball, Moving Ball, Shooting Accuracy

Korespondensi:

Alfatussabila Ashidiqie Universitas Sebelas Maret. Jl. Menteri Supeno, Manahan, Kab. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia Email: digielfat21@student.uns.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan baik jasmani maupun rohani (Handoko & Gumantan, 2021). Olahraga dianggap sebagai suatu kebutuhan penting untuk mencapai tujuan kesehatan tubuh dan memiliki dampak positif terhadap perkembangan spiritual, memperkuat efisiensi organ tubuh, mengatur peredaran darah, pernafasan, dan pencernaan.

Sepakbola merupakan jenis olahraga yang paling diminati dan menarik perhatian masyarakat Indonesia dan global hingga saat ini, melibatkan berbagai kelompok usia, jenis kelamin, dan lapisan sosial (Prawira, 2016). Jumlah informasi mengenai sepakbola yang disajikan oleh media elektronik dan cetak mencerminkan dengan jelas bahwa sepakbola merupakan jenis olahraga yang paling banyak digemari. Menurut (Nicholls & Sintonen, 2018) bahwa olahraga sepak bola menduduki posisi paling populer di seluruh dunia. Dua tim yang memiliki anggota 11 pemain bermain melawan satu sama lain dan mencoba mencetak gol ke gawang lawan serta mencegah lawan mencapai gawangnya.

Partisipasi dalam permainan sepakbola melibatkan usaha untuk menciptakan gol ke gawang lawan dengan tujuan memenangkan pertandingan (Syariah & Ilmu, 2019). Sebagai seorang pelatih, penting bagi mereka untuk merancang strategi yang memungkinkan tim mereka mencetak lebih banyak gol daripada lawan, sekaligus menghambat upaya tim lawan untuk mencetak gol ke dalam gawang (Bahtra, 2022). Tetapi tidak mudah memasukkan gol dan meredam lawan agar tidak mencetak gol. Dibutuhkan teknik, taktik serta kekompakan dalam sebuah tim sepakbola. Semua cabang olahraga teknik dasar sangatlah penting, terutama dalam pertandingan sepakbola. Teknik dasar menjadi elemen kunci bagi seorang pemain sepakbola, memfasilitasi pelatih dalam mengasah keterampilan setiap individu dan memperkuat kinerja tim guna mencapai potensi optimal. Sepakbola modern terus berupaya menemukan strategi yang paling efisien untuk mengenali serta menganalisis faktor-faktor yang memiliki dampak dalam permainan (Wahidah, 2015).

Melakukan tendangan pada bola yang sedang diam dapat dijelaskan sebagai tindakan menembak ketika bola berada dalam keadaan statis maupun tidak bergerak (Hariadi, 2021). Situasi ini biasanya terjadi setelah pelanggaran, namun tidak menutup kemungkinan terjadi dalam situasi lainnya dalam permainan sepakbola. Pemain memperoleh keuntungan dari waktu dan kesempatan yang lebih baik untuk menendang dengan akurat, meningkatkan peluang mencetak gol (Said Zainuddin et al., 2022).

Menendang bola dalam keadaan bergerak bisa diartikan sebagai melakukan tendangan ketika bola sedang bergerak, entah itu bergulir, memantul, atau melambung. Menurut (Margareth, 2017), terdapat beragam latihan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menendang bola ke gawang, salah satunya adalah latihan menggelindingkan atau menggulirkan bola sebelum menendang. Kemampuan menyangkutkan bola ke dalam gawang dianggap sangat krusial untuk meraih skor dalam permainan sepakbola. Keterampilan menembak bola ke gawang menjadi faktor penentu dalam memenangkan pertandingan

Hubungan antara akurasi dan *shooting* dalam konteks sepakbola sangat erat. Seorang pemain sepakbola yang memiliki keterampilan kontrol bola dan dribel yang baik mungkin menjadi tidak efektif dalam pertandingan jika tidak memiliki akurasi tendangan yang kurang memadai untuk memberikan umpan kepada rekan setimnya. Selain itu, akurasi juga sangat penting dalam situasi penyelesaian akhir atau *shooting* ke arah gawang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akurasi *shooting* dalam konteks sepakbola mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengontrol atau mengarahkan tendangan dengan tepat dan akurat, sehingga bola mencapai sasaran yang dituju, yaitu gawang lawan (Minuchin, 2003).

Teknik *shooting* menurut (Rikardo, 2021) teknik melakukan *shooting* melibatkan pendekatan bola dari arah yang sedikit miring daripada secara langsung. Lakukan langkah-langkah cepat dan pendek. Letakkan kaki yang tidak terlibat dalam menendang sebagai penopang sekitar satu langkah di samping bola, dengan ujung kaki menghadap ke arah gawang. Kaki yang akan digunakan untuk menendang ditarik ke belakang tubuh dengan ditekuk sekitar 90 derajat. Ayunkan kaki tersebut ke depan untuk menyentuh bola. Pada saat kontak dengan bola, pastikan lutut, tubuh, dan kepala berada sejajar dengan bola. Pastikan juga pergelangan kaki atau engkel terkunci, dan ujung kaki menghadap ke bawah. Lanjutkan ayunan kaki sejajar dengan garis lurus menuju arah tendangan. Pastikan ujung kaki tetap lurus hingga mendaratkan kaki ke tanah. Timing saat melakukan tendangan harus memastikan tubuh membawa diri maju melewati titik kontak ketika mendaratkan kaki yang digunakan untuk menendang.

Dalam permainan sepakbola akurasi tendangan yang bagus memungkinkan satu tim mendapatkan kerjasama tim yang baik pula (Setiawan, 2016). Mengoper ke teman membutuhkan akurasi yang baik dengan tujuan menuju ke gawang lawan. Akurasi *shooting* yang baik dapat menghasilkan peluang mengonversi gol dengan jumlah signifikan memiliki potensi untuk memberikan kesulitan ekstra kepada penjaga gawang (Putra, 2021). setiap kali pemain itu mendapatkan kesempatan. Sehingga, salah satu faktor yang menjadi sangat vital pemain sepakbola memiliki akurasi *shooting* yang baik bisa menciptakan peluang mencetak gol lebih tinggi untuk memenangkan suatu pertandingan sepakbola.

Faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi dapat dibagi menjadi unsur internal yang berasal dari individu dan unsur eksternal yang berasal dari sekitar lingkungan (Festiawan, 2020). Faktor internal mencakup aspek keterampilan seperti koordinasi, kekuatan dan kelemahan gerakan, kecepatan gerakan, kemampuan mengantisipasi gerakan, penguasaan teknik serta aspek perasaan seperti intuisi, ketelitian, dan ketajaman indera. Di sisi lain, faktor eksternal melibatkan tingkat kesulitan, seperti jarak yang harus ditempuh untuk mencapai sasaran, dan kondisi lingkungan secara umum

METODE PENELITIAN

Penetapan metode penelitian dapat dipengaruhi oleh objek penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang dipilih adalah metode eksperimen. Menurut (Arikunto, 2010), metode eksperimen adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja diinduksi oleh peneliti dengan menghilangkan atau mengurangi faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua perlakuan yang berbeda terhadap subjek penelitian dengan menerapkan teknik desain faktorial. Pemilihan metode eksperimen dianggap sebagai pendekatan yang sesuai karena metode ini melibatkan serangkaian uji coba yang mencakup tes awal, sesi latihan, dan diakhiri dengan tes akhir untuk mengevaluasi hasilnya (Sugiyono, 2011). Penyusunan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kerangka desain penelitian faktorial 2x2. Rancangan penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Variabel Manipulatif		Koordinasi Mata Kaki(B)	
		Tinggi (B1)	Rendah (B2)
Metode Latihan (A)	Latihan <i>Shooting</i> Bola Diam (A1)	A1B1	A1B2
	Latihan <i>Shooting</i> Bola Bergerak (A2)	A2B1	A2B2

Keterangan :

A1B1 : Kelompok pemain dengan tingkat koordinasi mata kaki tinggi diberikan latihan menggunakan metode *shooting* bola diam.

A2B1 : Kelompok pemain dengan tingkat koordinasi mata kaki tinggi diberikan latihan menggunakan metode *shooting* bola bergerak.

A1B2 : Kelompok pemain dengan tingkat koordinasi mata kaki rendah diberikan pelatihan menggunakan metode *shooting* bola diam.

A2B2 : Kelompok pemain dengan tingkat koordinasi mata kaki rendah diberikan latihan menggunakan metode *shooting* bola bergerak.

Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini dilakukan di lapangan sepakbola UPTD SPNF SKB SALATIGA yang beralamat Jl. Soekarno Hatta, Cebongan, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga ,Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan selama periode 6 minggu pada bulan Februari - Maret 2024, pada hari Selasa, Rabu, dan Jumat. Durasi latihan setiap pertemuan adalah 90 menit, dengan jadwal pukul 15.30-17.00 pada hari Selasa dan Rabu, serta pukul 14.30-16.00 pada hari Jumat. Total pertemuan mencapai 16 kali, diluar tes awal dan tes akhir.

HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis data dan interaksi analisis varians. Untuk mengetahui perbedaan perlu uji Anova, hasil ringkasan Anova menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Langkah selanjutnya untuk mengetahui mana yang lebih baik, maka perlu uji tukey. Uji tekey ditempuh untuk menjawab hipotesis pada bab II sesuai dengan urutannya. Hasil analisis data yang diperlukan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Anova Dua Faktor

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	249.075 ^a	3	83.025	14.673	.000	
Intercept	4906.225	1	4906.225	867.080	.000	
Koordinasi_Mata_kaki	172.225	1	172.225	30.437	.000	
Metode_Shooting_Bola	30.625	1	30.625	5.412	.026	
Koordinasi_Mata_kaki *	46.225	1	46.225	8.169	.007	
Metode_Shooting_Bola						
Error	203.700	36	5.658			
Total	5359.000	40				
Corrected Total	452.775	39				

Untuk menguji Hipotesis yang menyatakan perbedaan pengaruh metode latihan bola diam dan metode latihan bola bergerak terhadap hasil akurasi shootung pada permainan sepakbola, digunakan analisis variansi *Two Way*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variansi dua jalan, diperoleh $F_{hitung} = 5.412$ dengan signifikansi sebesar 0.000. Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel F dengan $Dk_{pembilang} = 1$ dan $Dk_{penyebut} = 36$, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $F_{tabel} =$

4,113, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5.412 > 4,113$, atau $sig\ 0.00 < 0,05$, maka hipotesis nol atau H_0 ditolak yang berbunyi : “tidak Ada Ada perbedaan pengaruh antara latihan *shooting* bola diam dan bola bergerak terhadap akurasi *shooting* sepakbola” **ditolak** dan H_a yang berbunyi : “Ada perbedaan pengaruh antara latihan *shooting* bola diam dan bola bergerak terhadap akurasi *shooting* sepakbola” **diterima**.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama ternyata Ada perbedaan pengaruh antara latihan *shooting* bola diam dan bola bergerak terhadap akurasi *shooting* sepakbola. Pada kelompok pemain yang mendapat metode latihan bola diam mempunyai hasil akurasi shooting yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok pemain yang mendapatkan metode latihan bola bergerak, hal ini terlihat dari hasil rata-rata pada pemain dengan metode bola diam diperoleh rata-rata sebesar 11.954 sedangkan pada pemain dengan metode latihan bola bergerak diperoleh hasil rata-rata sebesar 10.20. Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan metode latihan bola diam menghasilkan hasil akurasi shooting dalam permainan sepakbola yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode latihan bola bergerak.

PEMBAHASAN

Latihan shooting bola diam memiliki keuntungan untuk pemain saat akan menendang memiliki perkiraan yang tidak berubah saat berlari, menendang sesuai perkenaan bola, dan waktu relatif cukup untuk mengarahkan bola ke sudut mana yang akan dituju tanpa harus memperhatikan bola yang berlebih. Sedangkan latihan shooting bola bergerak lebih dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dikarenakan harus memperhatikan gerak bola, langkah kaki, perkenaan dan diwaktu yang relatif cepat saat menendang agar menghasilkan akurasi kearah gawang.

Menurut (Hafiz, 2013) bentuk latihan shooting bola diam yaitu penendang harus berkonsentrasi pada saat ketepatan pada perkenaan bola dan sasaran ke gawang, latihan ketepatan tendangan bola diam yang dilakukan secara langsung ke arah gawang adalah sebagai berikut: 1). Bola disusun horisontal sebanyak 3, 2). Anak melakukan tembakan dengan jarak 16,5 meterdan langsung menembak ke arah gawang, sasaran tembakan adalah gawang yang telah diberi angka. 3). Anak melakukan tembakan sebanyak 3 kali ulangan dan anak bebas mengarahkan bola pada gawang. Menurut Setiyono (2013) dimana didaamnya dijelaskan beberapa kelebihan latihan shooting bola diam yaitu sebagai berikut: 1). Memiliki waktu konsentrasi lebih lama untuk mengarahkan bola ke arah gawang lawan, 2). Presentase akurat bola ke gawang lebih besar, 3). Latihan baik di gunakan untuk siswa sekolah sepakbola yang sedang belajar latihan shooting.

Namun demikian juga terdapat kelemahan dalam melalukan latihan bola diam. Kelemahan latihan shooting dengan bola diam yaitu sebagai berikut: 1). Apabila kurang konsentrasi bola akan jauh dari sasaran, 2) Latihan shooting dari bola diam jarang dalam situasi open play saat pertandingan

Hasil akurasi shooting dalam permainan sepakbola dengan merode latihan bola diam lebih tinggi dibandingkan metode latihan bola berherak. Hal ini dikarenakan dalam melakukan shooting dengan bola bergerak memang merupakan tugas yang sulit karena memerlukan sinkronisasi waktu, perkenaan yang tepat pada kaki, pemberian tekanan pada bola, dan penentuan arah tendangan. Hal ini mewajibkan penendang untuk membuat keputusan dengan cepat, disertai ketenangan dan keyakinan agar tembakan dapat dilakukan dengan akurat.

Menendang bola saat bergerak dapat disimpulkan lebih sulit dibandingkan dengan bola yang diam. Dikarenakan harus memadukan banyak faktor diantaranya timing dan waktu bersamaan dengan langkah kaki saat bola menggelinding untuk mencapai tujuan akurat yang diinginkan oleh penendang.

KESIMPULAN

Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model latihan bola diam dan metode latihan bola bergerak terhadap hasil akurasi shooting dalam permainan sepakbola usia 11-13 tahun. Hasil akurasi shooting pada pemain dengan metode latihan bola diam lebih tinggi dibandingkan dengan hasil latihan bola bergerak.

REFERENCES

- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola* (Issue 156).
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Hafiz, M. (2013). Program pascasarjana universitas sebelas maret surakarta 2013. *Digilib.Uns.Ac.Id*.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/14350%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/14350/MjcxNDc=/Novel-Perempuan-Berkalung-Sorban-karya-Abidah-El-Khaleiqy-dan-Pintu-karya-Fira-Basuki-kajian-intertekstualitas-dan-nilai-pendidikan-abstrak.pdf>
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.951>
- Hariadi, H. (2021). *Pengaruh Latihan Shooting Degan Bola Bergerak Dan Bola Diam Terhadap Akurasi Tendangan Siswa Ektrakurikuler Smpn 10 Palopo*. 28(10), 1–21. [Http://Ensani.Ir/Fa/Article/369863](http://Ensani.Ir/Fa/Article/369863)
- Margareth, H. (2017). *Model Aktivitas Jasmani Berbasis Perseptual Motorik*.
- Minuchin. (2003). *Upaya Meningkatkan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Median Pembelajaran Gawang Kecil Pada Siswa Kelas Viii Mtsn Model Kota Palopo*. 4, 147–173.
- Nicholls, A., & Sintonen, K. (2018). *Developing a Football Training Product (eBook)*. 1–39.
- Prawira, R. R. (2016). *Akademi Sepak Bola Persebaya. Laporan Tugas Akhir*. <https://repository.its.ac.id/41903/1/3210100087-Undergraduate-Theses.pdf>



Prosiding Seminar Nasional Kejuruan dan Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Volume (1) Juli 2024

E-ISSN: xxxx-xxxx

<https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/SNKP/hm>

- Putra, M. B. R. (2021). Pengaruh Latihan Drill Passing Dan Ball Feeling Terhadap Keterampilan Sepak Bola Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki Peserta Didik Ekstrakurikuler Smp N 3 Godean. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Rikardo, E. (2021). *Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai dan Keseimbangan Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Sepakbola Atlet SSB Patriot Muda Under 17* (pp. 1–77). <https://repository.uir.ac.id/12513/1/176610883.pdf>
- Said Zainuddin, O. M., Usman, A., Kamaruddin, I., & Kamal, M. (2022). Latihan Model Samba Shoot Dan Fake Shoot Permainan Sepakbola Mahasiswa Pjkr Fik Unm. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3579–3584. <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Setiawan, R. (2016). Abstract Strength Contribution Of Leg Muscle And Balance On Kick Accuracy Capability (Study of SSB Mitra Krian Players aged 14-15 years). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 06(2), 274–282.
- Syariah, K. B., & Ilmu, G. (2019). *Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SSB Perseji U-12 Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. september 2016*, 1–6.
- Wahidah, I. (2015). Kontribusi Manajemen Fasilitas Dan Mutu Layanan Terhadap Prestasi Olahraga Sepakbola (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNSIL Tasikmalaya). *FKIP UNSIL Tasikmalaya*, 01(1), 1–12.



Prosiding Seminar Nasional Keguruan dan Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Volume (1) Juli 2024

<https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/SNKP/hm>

E-ISSN: xxxx-xxxx